



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**
LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN KEPALA SKK MIGAS

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: III
Rapat	: Ke – 6 (Enam)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala SKK Migas
Hari, tanggal	: Selasa, 28 April 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d 14.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara	: 1. Industri Hulu Migas ditengah pandemi Covid-19 dan turunnya harga crude 2. Penjelasan mundurnya Pan Orient Inc di Blok East Jabung, Provinsi Jambi 3. Penjelasan terbakarnya platform di Lapangan Camar, Blok Bawean, Provinsi Jawa timur
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 32 Orang dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 3 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 29 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 20 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari ini Selasa, 28 April 2020 dibuka pukul 11.00 WIB yang dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Industri Hulu Migas ditengah pandemi Covid-19 dan turunnya harga crude
 - b. Penjelasan mundurnya Pan Orient Inc di Blok East Jabung, Provinsi Jambi
 - c. Penjelasan terbakarnya platform di Lapangan Camar, Blok Bawean, Provinsi Jawa timur
3. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan dari Kepala SKK Migas mengenai:
 - a. Kondisi sektor energi saat pandemi Covid-19 tidak jauh berbeda dengan sektor lainnya. Potret sektor energi tergambar dalam rilis data *Bloomberg* tanggal 21 April 2020 di mana harga minyak WTI di pasar *spot* berada pada kisaran US\$ 13,8 – US\$ 14,9 per barel jauh di bawah ICP APBN Tahun 2020 sebesar US\$ 63 per barel. Sementara harga minyak WTI di bursa berjangka lebih mengerikan lagi kondisinya karena sudah berada di level negatif. Data tersebut mengindikasikan dengan nyata bahwa telah terjadi kekacauan dan rasa putus asa yang mendalam di sektor energi migas.
 - b. Namun demikian kami harus tetap optimis dan berharap bahwa sektor migas nasional semoga tidak termasuk dalam kondisi yang diilustrasikan oleh data *Bloomberg*.
 - c. Hal ini diindikasikan dengan ditemukan cadangan migas baru sebesar 136,5 Juta Barel *Oil Equivalent* pada Maret 2020.
 - d. Untuk itu, pada Rapat Dengar Pendapat hari ini Komisi VII DPR RI ingin memperoleh penjelasan berdasarkan fakta dan data yang sah mengenai:
 - 1) Kondisi sektor migas nasional ditengah pandemi Covid-19 dan rendahnya harga minyak mentah dunia,
 - 2) Penjelasan mundurnya Pan Orient di Blok East Jabung Jambi kaitanya dengan efek terhadap investasi migas nasional, dan
 - 3) Penjelasan terbakarnya platform di lapangan CamarBawean Jawa Timur dan efeknya terhadap produksi migas, keselamatan kerja serta potensi pencemaran lingkungan, jika ada.

4. Penjelasan Kepala SKK Migas sebagai berikut:

a. DAMPAK COVID-19 & PENURUNAN HARGA MINYAK

1) Aktifitas Operasional :

- Penundaan *Planned Shutdown* di Lapangan Banyu Urip dan Tangguh;
- Program Kerja Ulang & Perawatan Sumur di CPI, Petrochina, OSES;
- Kegiatan P&A sumur di Conoco Phillips;
- Penundaan kegiatan pengeboran dan Kerja Ulang & Perawatan Sumur di EMP Malacca Strait; Mont'dorTungkal; Medco Rimau, Natuna & South Sumatera; Camar Resources, Petrochina; POD Arung Nowera; dll

2) Penurunan *Outlook* produksi 2020 dari 735 ribu BOPD (Program FTG) ke 725 ribu BOPD untuk minyak dan 5959 MMSCFD (Program FTG) ke 5727 MMSCFD.

3) Potensi mundurnya proyek Merakes ke tahun 2021, dan beberapa proyek yang akan *onstream* di tahun 2020 namun masih akan selesai di tahun ini.

4) Penerimaan Negara : *Outlook Gross Revenue* dari USD 32 M menjadi USD 19 M.

b. UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 & LOW OIL PRICE

1) Koordinasi dengan KKKS terkait review rencana Kerja 2020.

2) Melakukan *comprehensive assessment* terkait opsi-opsi harga minyak untuk memperhitungkan keekonomian lapangan.

3) Evaluasi Kembali penundaan *Planned Shutdown*.

4) Koordinasi dengan *Stakeholder* terkait pengecualian mobilisasi barang dan personel selama masa Pandemi Covid-19 untuk industri hulu migas (Menkumham, Menlu, Pemda).

5) Mengajukan kepada MESDM usulan pemberian paket stimulus kepada KKKS.

6) Meminta KKKS untuk melakukan negoisasi ulang kontrak-kontrak yang ada dalam rangka efisiensi biaya.

7) Memaksimalkan tangki dan kapal untuk penyimpanan sementara.

c. PENJELASAN MUNDURNYA PAN ORIENT INC. DARI BLOK EAST JABUNG, PROVINSI JAMBI

1) 21 Nov 2011 KKS East Jabung ditandatangani oleh BP MIGAS dan Pan Orient (100%)

Komitmen Pasti

- Studi G&G (Komitmen Pasti Thn 1, 2, & 3)
- *Reprocessing* Seismik 2D 200 Km (Komitmen Pasti Thn 1)
- Akuisisi Seismik 2D & *Processing* 250 Km (Komitmen Pasti Thn 2)
- Bor 2 sumur eksplorasi (Komitmen Pasti Thn 1 & 3)

d. PENJELASAN TERBAKARNYA PLATFORM DI LAPANGAN CAMAR BAWEAN, PROVINSI JAWA TIMUR

1) Perkiraan awal kemungkinan penyebab munculnya api di CPP platform adalah:

- a) Kebakaran terjadi karena sistem *emergency shutdown* CPP Platform tidak bekerja sempurna, masih terdapat aliran gas di dalam sistem
- b) Api diduga berasal dari pipa *flowline* dan bagian kepala (*outlet annulus 9-5/8"x3-1/2"*) sumur CS-2 → Diduga api muncul akibat gesekan struktur *platform* dengan pipa *flowline* dan bagian kepala sumur CS-2 ketika terjadi benturan badan rig Java Star dengan *wellhead deck* CPP *platform* → Sumur CS-2 dalam keadaan mengalir (*on production*)
- c) Rig miring dan menabrak *platform* pada saat proses *preloading*, diduga terjadi *punch through* di bagian kaki *Starboard*
- d) Diduga terdapat beban yang tidak seimbang ketika proses *simultaneous preloading*
- e) *Simultaneous preloading* dimulai dengan tanki *starboard* yang masih terisi penuh
- f) Air-gap pada saat mulai *simultaneous preload* 5 ft
- g) Status RPD kaki rig sebelum proses *preload*, Bow 3.5", Stb 2", Port 2.75"

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mengapresiasi SKK Migas atas kontribusinya kepada masyarakat luas dalam penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19.
2. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas untuk menyampaikan secara tertulis dampak pandemi Covid-19 terkait target *lifting* dan penerimaan negara tahun 2020 serta keberlangsungan kegiatan proyek strategis nasional sektor hulu migas.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk menyampaikan solusi optimal atas kejadian terbakarnya *welhead platform* Central Processing Plant (CPP) Camar di Bawean dan terbakarnya Thermal Oxidizer Gas CPP Gas Gundih Cepu Jawa Timur dan kejadian di wilayah kerja lainnya yang mengakibatkan tertundanya kontribusi terhadap *lifting* migas tahun 2020.
4. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas dan Pemerintah untuk menyampaikan secara tertulis *roadmap Strategic Petroleum Reserve* untuk mendukung tercapainya ketahanan dan kemandirian energi nasional.
5. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas untuk memprioritaskan kegiatan eksplorasi dan kebijakan optimalisasi, efisiensi dan efektivitas sektor hulu migas agar kegiatan operasional industri hulu migas dapat bertahan dan berjalan ditengah pandemi Covid-19.
6. Komisi VII DPR RI mengapresiasi semua upaya yang dilakukan SKK Migas untuk memitigasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan hulu migas diantaranya koordinasi dan *review* rencana kerja KKKS tahun 2020, penilaian secara menyeluruh terkait opsi-opsi harga minyak bumi serta usulan kepada Kementerian ESDM RI terkait pemberian paket stimulus kepada KKKS.

7. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 5 Mei 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 14.30 WIB

KEPALA SKK MIGAS

DWI SOETJIPTO

Jakarta, 28 April 2020

KETUA RAPAT,

SUGENG SUPARWOTO
A-373